



Judul : KPK Cegah wakil ketua DPR ke luar negeri
Tanggal : Senin, 29 Oktober 2018
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

KPK Cegah Wakil Ketua DPR ke Luar Negeri

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) telah mencegah Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan untuk bepergian ke luar negeri. Surat pencegahan terhadap politikus PAN itu telah dikirim KPK ke Ditjen Imigrasi, Kementerian Hukum dan HAM, Jumat (26/10).

"Ditjen Imigrasi menerima surat permintaan cegah per Jumat, 26 Oktober 2018," kata Kepala Bagian Humas dan Umum Ditjen Imigrasi, Kemenkum dan HAM, Theodorus Simarmata saat dihubungi di Jakarta, kemarin.

Wakil Ketua KPK Saut Situmorang ketika dihubungi di tempat terpisah juga membenarkan pencegahan itu.

"Betul KPK (telah) mengajukan surat

tersebut," tutur Saut.

Namun, Saut belum bersedia men-rangkan lebih lanjut mengenai pengajuan surat tersebut dan dalam kaitan kasus yang menjerat Taufik.

Dalam sidang kasus korupsi pengadaan barang dan jasa di Kabupaten Kebumen tahun anggaran 2016 pada 2 Juli 2018, terdakwa Bupati nonaktif Kebumen Yahya Fuad mengaku bertemu dengan Taufik Kurniawan un-

tuk membahas alokasi DAK Kabupaten

Kebumen.

Pertemuan itu terjadi di Semarang dan Jakarta. Yahya menjelaskan ada kewajiban sebesar 5% yang harus diberikan jika DAK sebesar Rp100 miliar itu cair.

Uang *fee* diberikan dua kali melalui orang suruhan Taufik di Semarang dengan total pemberian uang mencapai Rp3,7 miliar.

Kabupaten Kebumen merupakan daerah pemilihan Taufik Kurniawan dari Jawa Tengah VII yang



Taufik Kurniawan
Wakil Ketua DPR

meliputi Banjarnegara, Purbalingga, dan Kebumen. Diduga, Taufik menerima total sekitar Rp4,8 miliar dari 5% anggaran DAK untuk Kabupaten Kebumen.

Yahya Fuad sudah dijatuhi hukuman empat tahun penjara ditambah denda sebesar Rp300 juta subsider empat bulan kurungan dalam kasus ini, pekan lalu.

Wakil Sekjen PAN, Faldo Maldini, mengatakan pihaknya akan memberikan bantuan hukum terhadap Taufik.

"Biasanya memang selalu ada, tapi ini belum dibahas di DPP. Maksud saya ini kan masih pencegahan ya, belum jauh-jauh. Kita lihatlah prosesnya," katanya.

Faldo pun meyakini Taufik akan bersikap kooperatif apabila ada pemeriksaan dan panggilan dari penyidik KPK. "Kita serahkan ke proses hukum, mungkin ada beberapa pemanggilan dan kita akan kooperatif." (Dro/Mal/X-10)